

ABSTRAK

Ika Annisa Rahman, NIM: 1221040053 (2026): “Hubungan Wara’ dengan *Impulsive Buying* Pada Mahasiswa Penerima Program Beasiswa Santri Berprestasi (PBSB) UIN Sunan Gunung Djati Bandung ”

Perkembangan zaman dan globalisasi telah membawa perubahan signifikan dalam gaya hidup dan pola konsumsi masyarakat, yang turut mendorong munculnya perilaku *impulsive buying*. Fenomena ini banyak ditemukan di kalangan mahasiswa yang tengah berada pada fase transisi menuju kedewasaan, sehingga lebih rentan terhadap pengaruh lingkungan sosial dan tren yang berkembang. *Impulsive buying* sendiri dapat dipahami sebagai perilaku pembelian yang dilakukan secara spontan, tanpa perencanaan, dan tidak rasional, yang dipicu oleh dorongan sesaat dan emosi. Menurut Verplanken dan Herabadi, terdapat dua aspek utama yang mendasari perilaku ini, yaitu aspek kognitif dan aspek afektif. Oleh karena itu, diperlukan faktor internal untuk mengurangi kecenderungan tersebut, salah satunya melalui penguatan nilai spiritual yaitu sikap Wara’. Sikap wara’ dapat dipahami sebagai bentuk kehati-hatian spiritual yang berlandaskan ketakwaan dan rasa takut kepada Allah, yang tercermin dalam kemampuan individu mengendalikan diri dengan menjauhi hal yang haram, meragukan (syubhat), serta segala dorongan duniawi yang berpotensi menjerumuskan ke dalam perbuatan yang dilarang. Imam Al-Qusyairi dalam kitab Tasawuf Manshuwa Wa Mustalehat Karya As'ad As-Sahmarani menjelaskan bahwa Wara’ memiliki dua aspek utama sebagai batasan dan pengendali perilaku individu, yakni aspek dzahir dan aspek batin.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran wara’, gambaran *impulsive buying* serta hubungan wara’ dengan *impulsive buying* pada mahasiswa penerima program beasiswa santri berprestasi (PBSB) UIN Sunan Gunung Djati Bandung. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode korelasional dan subjek penelitian berjumlah 73 orang. Data dikumpulkan melalui kuesioner wara’ dan *impulsive buying*, kemudian dianalisis menggunakan uji korelasi pearson dengan bantuan aplikasi IBM SPSS versi 31.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat *impulsive buying* pada mahasiswa penerima PBSB UIN Sunan Gunung Djati Bandung berada pada kategori sedang dengan persentase 71,2%, sementara tingkat wara’ berada pada kategori tinggi dengan persentase 90,4%. Analisis korelasi Pearson menunjukkan adanya hubungan negatif yang sangat kuat dan signifikan antara wara’ dan *impulsive buying*, dengan nilai koefisien korelasi sebesar -0,846 dan nilai signifikansi 0,000 ($< 0,05$). Temuan ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat wara’ yang dimiliki mahasiswa, maka semakin rendah kecenderungan mereka untuk melakukan perilaku *impulsive buying*. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa wara’ memiliki peran penting dalam membantu mahasiswa mengendalikan dorongan pembelian spontan yang tidak didasarkan pada kebutuhan nyata. Penguatan nilai wara’ dapat menjadi salah satu upaya preventif dalam membentuk pola konsumsi yang lebih bijaksana dan selektif.

Kata Kunci: Wara’, *Impulsive Buying*, Mahasiswa, Beasiswa PBSB